

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Tidak hanya pendidikan yang sangat penting, namun pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan, baik dalam keluarga maupun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Menurut Hasbullah (2015:2) Pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual ke arah alam dan sesama manusia. Selanjutnya Menurut Ahmad (2017:3) Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani menuju terbentuknya kepribadian yang utama.

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang dihasilkan dari proses pembelajaran yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar sangat dipengaruhi oleh cara belajar seseorang. Strategi dan perencanaan ini merupakan kegiatan yang berkaitan dengan bagaimana guru mengelola semua pembelajaran, pengaturan waktu, pemilihan metode, pemilihan pendekatan dan sebagainya. Artinya bagaimana guru menetapkan strategi dan metode serta pendekatan untuk mencapai hasil belajar sesuai dengan program yang telah direncanakan.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran sekolah dasar, guru diharapkan merencanakan dan menyiapkan semua materi penting dan berbagai kegiatan pembelajaran yang relevan dan secara bertahap berkontribusi pada pencapaian tujuan pembelajaran tersebut. Dengan memahami tujuan pembelajaran, siswa akhirnya memiliki harapan yang harus siswa penuhi dalam rangkaian pembelajaran yang diterapkan di kelas.

Tujuan pembelajaran Kurikulum Merdeka adalah mengembalikan otoritas sekolah dan pemerintah daerah untuk mengelola sendiri pendidikan yang sesuai dengan kondisi di daerahnya. Tujuan mata pelajaran IPAS di SDN 107103 Lantasan baru dalam Kurikulum Merdeka, ialah untuk merangsang minat dan rasa ingin tahu agar siswa bersemangat untuk mengeksplorasi fenomena yang ada di sekitar manusia, memahami alam semesta, dan berhubungan dengan kehidupan manusia. Selain pengembangan ilmu pengetahuan, pemahaman konsep ilmiah dan teknis serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan wali kelas V-A selaku guru mata pelajaran IPAS di SDN 107103 Lantasan baru mengungkapkan bahwa adanya kelemahan di dalam proses pembelajaran IPAS mengakibatkan menurunnya hasil belajar yang diperoleh siswa tersebut. Diketahui bahwa guru belum memiliki data terkait gaya belajar siswa dan belum sepenuhnya mempraktikkan pembelajaran berdiferensiasi. Hal ini terlihat ketika guru hanya menggunakan metode ceramah saat mengajar. Siswa mengerjakan soal secara mandiri dan kegiatan diskusi dilakukan secara klasikal dipandu oleh guru. Berdasarkan wawancara, guru sudah memahami sebagian besar karakteristik siswa, namun guru belum mendokumentasikan dan menggunakan data tersebut dalam pengembangan proses pembelajaran. Guru mengajar sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang disajikan di buku siswa yang diterbitkan oleh pemerintah dan belum melakukan modifikasi sesuai dengan gaya belajar siswa. Guru sebenarnya sudah melakukan pengelompokan untuk kegiatan diskusi, namun pengelompokan tersebut tidak terlihat saat kegiatan pembelajaran karena tempat duduk tidak dibuat berkelompok dan siswa masih mengerjakan tugas secara mandiri, pada saat pembelajaran berlangsung masih ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Sehingga perolehan nilai hasil belajar yang siswa dapatkan masih rendah dan belum mencapai Kriteria minimum (KKM) yang dibuktikan dengan hasil ulangan harian siswa kelas V-A SDN 107103 Lantasan baru. Untuk lebih jelasnya, berikut adalah tabel ulangan siswa:

**Tabel 1.1 Nilai Ulangan Mata Pelajaran IPAS Siswa Kelas V SDN 1017103
Lantasan Baru T.P 2022/2023
KKM Nilai**

No	Kelas	KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Persen	Keterangan
1	V-A	70	\leq	14	63 %	Tuntas
		70	\geq	8	36 %	Tidak tuntas
Jumlah Siswa				22	100%	

Sumber Data: Wali Kelas V-A SDN 107103 Lantasan baru.

Berdasarkan tabel 1.1 persentasi nilai ulangan harian mata pelajaran IPAS kelas V SDN 107103 Lantasan baru dapat diperoleh bahwa hasil belajar siswa masih belum maksimal dikarenakan kurangnya siswa dalam memperhatikan guru ketika mengajar. Agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, guru perlu menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan dan keefektifan pada kegiatan belajar mengajar. Guru dapat menggunakan model pembelajaran *problem Based learning*, yaitu salah satu pendekatan mengajar yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar mengenai kemampuan berpikir kritis dan kemampuan memecahkan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep esensi dari materi pelajaran.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 107103 LANTASAN BARU Pada Bidang Studi IPAS Tahun Pelajaran 2023/2024

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka peneliti mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Guru hanya menggunakan metode ceramah pada proses pembelajaran.
2. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.
3. Model pembelajaran masih cenderung monoton.
4. Hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPAS masih rendah.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas perlu dibuat pembatasan masalah agar tidak terjadi penafsiran yang berbeda. Pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 107103 Lantasan baru Pada Bidang Studi IPAS materi Indonsiaku kaya hayatinya Tahun Pelajaran 2023/2024.

1.4 Rumusan Masalah

Bersumber pada pemikiran di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 107103 Lantasan baru Pada Bidang Studi IPAS T.P 2023/2024 ?
2. Bagaimana gambaran hasil belajar siswa yang diajar dengan model konvensional Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 107103 Lantasan baru Pada Bidang Studi IPAS T.P 2023/2024?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan pengaruh model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 107103 Pada Bidang Studi IPAS T.P 2023/2024?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada bidang studi IPAS kelas V SDN 107103 Lantasan baru T. P 2023/2024
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran Konvensional pada siswa kelas IV SDN 107103 Lantasan baru T. P 2023/2024

3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SDN 107103 Lantasan baru T. P 2023/2024

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu peneliti berharap dapat membantu berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi Guru, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2. Bagi Kepala Sekolah, sebagai bahan pedoman dan evaluasi untuk meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran.
3. Bagi Peneliti, sebagai pedoman untuk meningkatkan pemahaman tentang penelitian dan sebagai bahan referensi untuk peneliti lainnya.

